

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER
2024 SERTA PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31,
2024 AND THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Kambiyanto Kettin
Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonan, Serpong,
Tangerang
Alamat Rumah : Kemanggisan Utama Raya 17,
RT/RW 010/006, Palmerah,
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Caroline Agustina Kettin
Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonan, Serpong,
Tangerang
Alamat Rumah : JL. Sutera Magnolia V No.1
RT/RW 001/005, Pakulonan
Serpong
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Kambiyanto Kettin
Office Address : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonan, Serpong,
Tangerang
Residential Address : Kemanggisan Utama Raya 17,
RT/RW 010/006, Palmerah,
Jakarta Barat
Position : President Director
- Name : Caroline Agustina Kettin
Office Address : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonan, Serpong,
Tangerang
Residential Address : JL. Sutera Magnolia V No.1
RT/RW 001/005, Pakulonan
Serpong
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary's (the "Group") consolidated financial statements.
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
 - The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Tangerang Selatan, 28 April 2025 / April 28, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Kambiyanto Kettin
(Direktur Utama/President Director)

Caroline Agustina Kettin
(Direktur/Director)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Serpong Km. 2 Pakulonan, Serpong Utara - Tangerang Selatan 15325 Telp. (+62-21) 5312 0808, Telp. (+62-21) 5312 0008, Fax. (+62-21) 5312 0707 Email: depo@depobangunan.co.id

Cabang : Kalimantan (+62-21) 865-2888, Tangerang Selatan (+62-21) 5312-0808, Sidoarjo (+62-31) 855-7080, Malang (+62-341) 482-888, Bandung (+62-22) 750-8999, Denpasar (+62-361) 847-5888, Bogor (+62-251) 755-8181, Bekasi (+62-21) 8835-0808, Bandar Lampung (+62-721) 9300-299, Jember (+62-331) 443-1888

S U P E R M A R K E T B A H A N B A N G U N A N

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
And For The Years Then Ended**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i, 5	51.479.595.037	55.467.331.704	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3i, 6	234.000.000.000	232.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3j, 7	1.557.482.029	5.578.267.436	Third parties
Pihak berelasi	3f, 3j, 7, 17	27.659.610	1.209.517.692	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8	4.096.148.276	2.801.302.310	Third parties
Pihak berelasi	3f, 8, 17	4.579.353.556	545.397.566	Related parties
Persediaan	3k, 9	753.622.727.313	802.649.286.767	Inventories
Pajak dibayar di muka	3w, 18	4.395.861.617	9.737.635.172	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3f, 3l, 10, 17	33.304.922.525	15.541.661.526	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.087.063.749.963	1.125.530.400.173	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3w, 18 3m, 3o,	19.806.161.464	19.391.446.375	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	3q, 11	959.529.046.427	965.515.850.615	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	11 3f, 3v,	56.043.084.165	8.506.430.000	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak-guna - neto	12, 17	162.022.014.457	135.824.358.999	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	3n, 3o, 13	1.791.128.312	1.354.140.498	Intangible assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	3w, 18	21.161.766.974	18.394.761.159	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya		608.987.100	788.987.100	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.220.962.188.899	1.149.775.974.746	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.308.025.938.862	2.275.306.374.919	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20	12.997.123.860	11.998.589.794	Short term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	415.721.942.965	495.772.767.318	Third parties
Pihak berelasi	3f., 14, 17	54.704.793.873	56.481.633.429	Related parties
Utang lain-lain				Trade payables
Pihak ketiga	15	14.108.589.229	11.338.412.844	Third parties
Pihak berelasi	3f, 15, 17	141.482.897	-	Related parties
Biaya masih harus dibayar	16	30.121.352.547	28.444.083.730	Accrued expenses
Utang pajak	3w, 18	28.504.535.260	3.263.745.910	Taxes payable
Uang muka penjualan	3s, 26	17.805.237.805	15.482.139.284	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	3s, 19	21.914.339.840	8.605.868.081	Deferred revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	20	76.321.100.000	43.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	3f, 3v, 12, 17	3.455.247.493	7.543.557.732	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		675.795.745.769	681.930.798.122	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	20	118.500.000.000	118.500.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	3f, 3v, 12, 17	121.989.737.099	100.904.389.968	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3u, 21	66.932.576.613	64.701.429.924	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		307.422.313.712	284.105.819.892	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		983.218.059.481	966.036.618.014	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - par value Rp 25 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	22	169.750.000.000	169.750.000.000	Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares
Tambahan modal disetor	3d, 3y, 22	483.181.229.631	483.181.229.631	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d, 3c	(148.816.737)	(148.816.737)	Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		18.000.000.000	18.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		654.025.464.946	638.487.342.518	Unappropriated
Sub-Jumlah		1.324.807.877.840	1.309.269.755.412	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	3c, 25	1.541	1.493	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.324.807.879.381	1.309.269.756.905	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.308.025.938.861	2.275.306.374.919	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2025	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2024	
PENJUALAN NETO	3f, 3s, 17, 26	698.091.239.963	694.820.268.732	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f, 3s, 17, 27	(560.432.756.489)	(556.487.358.600)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		137.658.483.474	138.332.910.132	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3f, 3s, 17, 28	(100.497.104.476)	(90.882.178.650)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3f, 3s, 29	(23.979.117.779)	(23.448.649.667)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		(124.476.222.255)	(114.330.828.317)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		13.182.261.220	24.002.081.815	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	3s, 30	2.768.036.029	2.869.948.386	Finance income
Beban keuangan	3s, 16, 30	(5.107.150.865)	(4.127.057.189)	Finance charges
Pendapatan lain-lain - neto	3s, 3e, 30	7.366.214.643	6.764.909.471	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAK PAJAK PENGHASILAN		18.209.361.026	29.509.882.483	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	3w, 18			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(3.085.953.641)	(5.774.723.680)	Current tax
Pajak tangguhan		414.715.091	600.409.521	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(2.671.238.550)	(5.174.314.159)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		15.538.122.476	24.335.568.324	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	3u, 21	-	-	Actuarial gain on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	3w, 18	-	-	Related Income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.538.122.476	24.335.568.324	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended March 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2025	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		15.538.122.428	24.335.568.268	Equity Holders of the
Kepentingan Non-Pengendali	3c	48	56	Parent Company
JUMLAH		15.538.122.476	24.335.568.324	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		15.538.122.428	24.335.568.268	Equity Holders of the
Kepentingan Non-Pengendali	3c, 25	48	56	Parent Company
JUMLAH		15.538.122.476	24.335.568.324	TOTAL
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3t, 33	2,29	3,58	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary and Effect of Transactions with Non-Controlling Interest	Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Retained Earnings- Appropriated for General Reserve	Saldo laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2023	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	13.000.000.000	574.971.412.072	1.240.753.824.966	1.378	1.240.753.826.344	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Dana cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year - net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.335.568.268	24.335.568.268	56	24.335.568.324	Income for the year
Saldo 31 Maret 2024	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	13.000.000.000	599.306.980.340	1.265.089.393.234	1.434	1.265.089.394.668	Balance as of March 31, 2024
Saldo 31 Desember 2024	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	18.000.000.000	638.487.342.518	1.309.269.755.412	1.493	1.309.269.756.905	Balance as of December 31, 2024
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Dana cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year - net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	15.538.122.428	15.538.122.428	48	15.538.122.476	Income for the year
Saldo 31 Maret 2025	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	18.000.000.000	654.025.464.946	1.324.807.877.840	1.541	1.324.807.879.381	Balance as of March 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended March 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2025	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7,19,26	724.084.974.889	715.713.370.863	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	8, 9,10,	(599.603.554.064)	(641.997.675.121)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	14, 15, 17	(65.694.909.092)	(61.562.768.403)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(53.618.883.629)	(54.581.379.747)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(5.107.150.865)	(4.127.057.189)	Payments of financing expenses
Pembayaran pajak		30.533.629.805	(1.164.980.826)	Payments of tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		30.594.107.045	(47.720.490.423)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(4.593.643.291)	(107.287.451.750)	Acquisitions of fixed assets
Deposito berjangka		(2.000.000.000)	53.000.000.000	Time deposits
Uang muka pembelian aset tetap	11	(47.536.654.165)	(2.066.926.941)	Advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	12	-	-	Acquisitions right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	13	(653.230.783)	-	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	11	171.207.673	300.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(54.612.320.566)	(56.054.378.691)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		5.220.424.886	5.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(4.221.890.820)	(291.251)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		43.821.100.000	85.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(10.500.000.000)	(7.500.000.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	23	-	-	Payments of cash dividends
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada non-pengendali		-	-	Payments of cash dividends by Subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa		(14.289.157.210)	(1.885.600.523)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		20.030.476.856	80.614.108.226	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(3.987.736.666)	(23.160.760.888)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		55.467.331.704	93.300.202.462	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		51.479.595.038	70.139.441.574	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta No. 89 tanggal 15 Mei 1996 dari Notaris yang sama untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan meningkatkan modal disetor Perusahaan, dan Akta No. 24 tanggal 7 Oktober 1997 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 30 Juli 2021, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat terletak di Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang dan mempunyai cabang di Kalimantan, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, Medan, Rempoa dan Depok. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1996.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu eksportir, importir dan bisnis swalayan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-204/D.04/2021 tanggal 16 November 2021, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.024.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25, dengan harga penawaran sebesar Rp 482 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 3, 1996 of Public Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were amended by Deed No. 89 dated May 15, 1996 of the same Public Notary to comply with Law No. 1/1995 regarding Limited Liability Companies and to increase the Company's paid-up capital, and by Deed No. 24 dated October 7, 1997 of Public Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the changes in the shareholders. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10777.HT.01.01.Th.97, dated October 16, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated July 30, 2021, concerning the changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021, dated July 30, 2021.

The Company is domiciled in Tangerang with its head office located at Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang and branches in Kalimantan, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, Medan, Rempoa and Depok. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of general trading, such as export, import and supermarket activities.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of the Company's Share

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-204/D.04/2021 dated November 16, 2021 to conduct public offering of its 1,024,000,000 shares with par value of Rp 25, at an offering price of Rp 482 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko	:
Komisaris	:	Budyanto Totong	:
Komisaris	:	Rita Lijanto	:
Komisaris	:	Pipihop Vasanaarchasakul	:
Komisaris Independen	:	Herbudianto	:
Komisaris Independen	:	Henryanto Komala	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kambiyanto Kettin	:
Direktur	:	Johnny Liyanto	:
Direktur	:	Caroline Agustina Kettin	:
Direktur	:	Amanda Grace Kettin	:
Direktur	:	Pathama Sirikul	:

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Drs. Herbudianto	:
Anggota	:	Toni Setioko	:
Anggota	:	Henryanto Komala	:

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 2.931 orang dan 2.947 orang, (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company PT Megadepo Indonesia	Perdagangan umum/ General trading	2004	Sidoarjo	99,99%	99,99%	844	893

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Audit Committee

Chief	:
Member	:
Member	:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Group have a total of 2,931 employees and 2,947 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiary

The Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows:

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2004 dari Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo - Jawa Timur. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30095.HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Ruang lingkup kegiatan MI terutama meliputi perdagangan umum, seperti supermarket, perdagangan lokal, eksportir dan importir.

MI berdomisili di Sidoarjo dengan kantor pusat terletak di Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dan mempunyai cabang di Malang, Bali, Jember dan Surabaya.

Berdasarkan Akta Pendy Tanzil, S.H., No. 15 tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan mengakuisisi 91,81% saham PT Megadepo Indonesia (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 126.150.000.000. MI merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Pengendalian Perusahaan atas MI tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 126.150.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp 146.670.643.656, yaitu sebesar Rp 20.520.643.656 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Berdasarkan Akta No. 7 Notaris Anwar, SH., M.Kn., tanggal 9 Juli 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada MI, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 144.512.000.000, yang merupakan 91,81% kepemilikan saham dalam MI.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI was established based on Deed No. 17 dated June 28, 2004 from Notary Happy Herawati Chandra, S.H., Notary in Sidoarjo - East Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-30095.HT.01.01.TH.2004, dated December 13, 2004. MI's scope of activities mainly covers general trading, such as supermarkets, local trade, exporter and importer.

MI is domiciled in Sidoarjo with its head office located at Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur and branches in Malang, Bali, Jember and Surabaya.

Based on the Deed of Pendy Tanzil, S.H., No. 15 dated December 18, 2019, the Company acquired 91.81% shares of PT Megadepo Indonesia (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 126,150,000,000. MI is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders. The Company's control on MI is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition of MI by the Company is done in accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp 126,150,000,000 and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted to Rp 146,670,643,656, amounted to Rp 20,520,643,656 recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value as a business combination using the pooling of interests method.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Anwar, SH., M.Kn., dated July 9, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in MI. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 144,512,000,000, which represents 91.81% shares in MI.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 12 pada tanggal 15 Juli 2021, dibuat dihadapan Notaris Anwar, SH.,M.Kn., pemegang saham MI menyetujui penjualan saham-saham milik PT Tancorp Surya Sukses sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, PT Budilestari Sentosa sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, Kambiyanto Kettin sejumlah 4.167.499 saham atau sebesar Rp 4.167.499.000 dan Johnny Liyanto sejumlah 128.500 atau sebesar Rp 128.500.000 kepada Perusahaan dengan harga beli sebesar Rp 15.104.734.828, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 157.399.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

Berdasarkan Akta No. 47 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 30 Desember 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 358.788.215.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 12 dated July 15, 2021 of Anwar, SH.,M.Kn., the shareholders of MI approved the sale of shares owned by PT Tancorp Surya Sukses amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, PT Budilestari Sentosa amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, Kambiyanto Kettin amounted to 4,167,499 shares or Rp 4,167,499,000 and Johnny Liyanto amounted to 128,500 shares or Rp 128,500,000 to the Company with a purchase price amounting to Rp 15,104,734,828. Accordingly, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 157,399,999,000, which represents 99,99% shares in MI.

Based on the Notarial Deed No. 47 of Anwar, SH.,M.Kn., dated December 30, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 358,788,215,000, which represents 99.99% equity interest in MI.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants (continued)

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as of the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in notes 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka Panjang.

Seluruh aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas ofau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for no later than 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and have the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group control an *investee* if and only if the Company have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional KNP atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. KNP lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat KNP adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian KNP dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

NCI may initially be measured at fair value or at the NCI's proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other NCI are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of NCI is the amount of those interests of initial recognition plus the NCI's share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the NCI, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combinations

Entities Not Under Common Control

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combinations (continued)

Entities Not Under Common Control (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali (lanjutan)

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.588
1 Dolar Singapura ("SGD")	12.406
1 Yuan China ("CNY")	2.284
1 Dolar Hongkong ("HKD")	2.134
1 Dolar Baru Taiwan ("NTD")	500
1 Rupee India ("INR")	193

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combinations (continued)

Entities Under Common Control (continued)

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the middle rates published by Bank Indonesia of foreign currencies used are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.162		United States Dollar 1 ("USD")
11.919		Singapore Dollar 1 ("SGD")
2.214		Chinese Yuan 1 ("CNY")
2.082		Hongkong Dollar 1 ("HKD")
497		New Taiwan Dollar 1 ("NTD")
190		Indian Rupee 1 ("INR")

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224 "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets of amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments of FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets of fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or;
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets of amortized cost, investments classified as financial asset at FVTPL and FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities of FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities of FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and, lease liabilities classified as financial liabilities of amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through FVTPL.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities of fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets of FVTPL

Financial assets of FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

- Financial assets of amortized cost (debt instruments)

Financial assets of amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial asstes of FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments of FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets of fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities of FVTPL

Financial liabilities of FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

However, for financial liabilities that are designated as of FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as of FVTPL are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities of amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as of FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as of the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tetap pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

The Group measures fixed assets of fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations of fair value. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash-generating unit using fair value less cost of disposal.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants of the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya..

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dicatat terpisah sebagai akun "Deposito Berjangka".

j. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3g.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are recorded separately as account "Time Deposits".

j. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 3g.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20
Sarana dan prasarana	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average method

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

The Group's inventories do not include consignment inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years	
20	<i>Buildings</i>
4 - 8	<i>Facilities and infrastructures</i>
4 - 8	<i>Vehicles</i>
4 - 8	<i>Office equipments, shop and warehouse</i>

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed assets which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus dan saldo menurun selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line and double declining method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikau sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provisions and Contingencies (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari liabilitas kontrak yang disajikan sebagai "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Program Poin Loyalitas

Grup memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar setiap bulan dan setiap penyesuaian terhadap saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of contract liability which was presented as "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Loyalty Point Program

The Group has a loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, masing-masing sejumlah 6.790.000.000 saham (Catatan 33).

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the year ended March 31, 2025 and 2024 are 6,790,000,000 shares, respectively (Note 33).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined benefit plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas ofas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas ofau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

v. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepse kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

v. Leases

As a Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	3 - 21	Lands
Bangunan	2 - 20	Buildings
Billboard	2 - 4	Billboards

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa lahan rak display.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As a Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of display rack area.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. diakui secara garis lurus selama masa sewa.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas ofau kombinasi bisnis.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Leases (continued)

As a Lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

w. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas ofas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis ofau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas ofau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences of the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.:

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Segment Information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

y. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Events after the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, pembangunan, atau produksi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman yang berkaitan dengan pembangunan aset tetap Grup, telah dikapitalisasi sejak Januari sampai Maret 2025.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets. Capitalization of the borrowing costs relating to construction of the Group's fixed assets, has been capitalized from January to March 2025.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Segmen ritel Grup menjalankan program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin ketika mereka membeli barang di toko ritel Grup. Poin-poin tersebut dapat ditukarkan dengan produk gratis, bergantung pada jumlah poin minimum yang diperoleh. Grup menilai apakah poin loyalitas tersebut memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu untuk diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah.

Produk gratis yang diterima pelanggan ketika menukar poin loyalitasnya tidak mencerminkan harga yang berdiri sendiri yang akan dibayar oleh pelanggan yang tidak memiliki hubungan dengan Grup untuk produk tersebut. Hak pelanggan juga terkumpul ketika membeli produk tambahan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Group's retail segment operates a loyalty points program which allows customers to accumulate points when they purchase products in the Group's retail stores. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Group assessed whether the loyalty points provide a material right to the customers that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The free products the customers would receive by exercising the loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that customers without an existing relationship with the Group would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 35 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas ofas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 35, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 35 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud, dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11, 12 dan 13.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
<u>Rupiah</u>	2.085.533.274	3.530.638.508
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
(US\$ 4.697 pada tahun 2025 dan US\$ 34 pada tahun 2024)	77.913.836	549.508
<u>Dolar Singapura</u>		
(SIN\$ 537 pada tahun 2025 dan 2024)	6.662.253	6.400.686
Mata Uang Lainnya	12.531.045	13.243.285
Sub-jumlah	2.182.640.408	3.550.831.987

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Intangible Assets and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line and double declining method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 11, 12 and 13, respectively.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

Cash on Hand
<u>Rupiah</u>
<u>United States Dollar</u>
(US\$ 4,697 in 2025 and US\$ 34 in 2024)
<u>Singapore Dollar</u>
(SIN\$ 573 in 2025 and 2024)
Other Currencies
Sub-total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.132.591.085	5.110.682.296
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.828.086.068	10.662.419.683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.484.693.925	3.168.911.160
PT Bank UOB Indonesia	2.241.626.712	21.369.531.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.968.007.840	3.504.843.051
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.629.700.213	2.382.966.078
PT Bank CIMB Niaga Tbk	538.417.654	853.980.647
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	279.375.618	524.958.174
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	90.648.059	247.828.925
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.731.090	7.360.393
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 628 pada tahun 2025 dan US\$ 643 pada tahun 2024)	10.410.960	10.386.024
Sub-jumlah	22.224.289.224	47.843.868.098
Jumlah Kas dan Bank	24.406.929.632	51.394.700.085
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank CTBC	2.072.665.405	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	3.072.631.619
<u>Money Market Account</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah Setara Kas	27.072.665.405	4.072.631.619
Jumlah Kas dan Setara Kas	51.479.595.037	55.467.331.704
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Mata uang Rupiah	6,00%-6,50%	4,50%-6,50%

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025, kas telah diasuransikan terhadap risiko perampokan dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 3.317.600.000 pada PT Lippo General Insurance (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 628 in 2025 and US\$ 643 in 2024)	
Sub-total	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CTBC	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
<u>Money Market Account</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency	

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, none of Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

As of March 31, 2025, cash on hand are covered by insurance against losses from burglaries and theft risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 3,317,600,000 with PT Lippo General Insurance (third party).

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	130.000.000.000	132.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	104.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah	234.000.000.000	232.000.000.000
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Mata uang Rupiah	6,25%-6,50%	5,75%-6,50%

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

6. TIME DEPOSITS

The details of this account are as follows:

Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Total	
Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency	

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, no time deposits are restricted in use or placed at related parties.

7. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Kartu kredit dan kartu debit	502.080.345	5.291.306.585
Lain-lain	1.055.401.684	286.960.851
Sub-Jumlah	1.557.482.029	5.578.267.436
Pihak berelasi (Catatan 17)	27.659.610	1.209.517.692
Jumlah	1.585.141.639	6.787.785.128

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	686.303.218	5.914.773.271
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	135.780.852	159.037.530
31 - 60 hari	763.057.569	48.492.690
61 - 90 hari	-	57.881.016
Lebih dari 91 hari	-	607.600.621
Jumlah	1.585.141.639	6.787.785.128

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

7. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

Third parties	
Credit and debit cards	
Others	
Sub-Total	
Related parties (Note 17)	
Total	

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

The aging analysis of trade receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Not yet due	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 91 days	

Based on the individual and collective assessment on the outstanding trade receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024, Group's management believes that all trade receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of trade receivables were not necessary.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u>		
Partisipasi Program	481.772.973	203.520.128
Bonus	2.036.501.720	-
Lain-lain	2.061.078.863	341.877.438
Sub-jumlah	4.579.353.556	545.397.566
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Partisipasi program	712.767.781	1.174.116.471
Piutang bunga	-	559.178.083
Karyawan	330.102.645	303.379.512
Klaim atas bonus	90.692.143	-
Lain-lain	2.962.585.707	764.628.244
Sub-jumlah	4.096.148.276	2.801.302.310
Jumlah	8.675.501.832	3.346.699.876

Jangka waktu rata-rata penerimaan piutang klaim atas bonus dan partisipasi program adalah 14 - 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

8. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Related parties - Rupiah</u>		
Program participation	481.772.973	203.520.128
Bonus	2.036.501.720	-
Others	2.061.078.863	341.877.438
Sub-total	4.579.353.556	545.397.566
<u>Third parties - Rupiah</u>		
Program participation	712.767.781	1.174.116.471
Interest receivables	-	559.178.083
Employees	330.102.645	303.379.512
Claims of bonus	90.692.143	-
Others	2.962.585.707	764.628.244
Sub-total	4.096.148.276	2.801.302.310
Total	8.675.501.832	3.346.699.876

The average period of receipt of claims of bonus and program participation is 14 - 30 days.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding other receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024, Group's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

9. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Barang dagang</u>		
Bahan bangunan	417.846.045.258	421.867.211.692
Bahan finishing	321.615.630.418	364.765.241.308
Lain-lain	17.014.448.280	19.053.879.314
Sub-jumlah	756.476.123.956	805.686.332.314
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.282.155.209)	(5.651.629.986)
Jumlah barang dagang	751.193.968.747	800.034.702.328
<u>Selain barang dagang</u>		
Lain-lain	2.428.758.566	2.614.584.439
Neto	753.622.727.313	802.649.286.767

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	5.651.629.986	5.472.586.005
Perubahan selama tahun berjalan	(369.474.777)	179.043.981
Saldo akhir tahun	5.282.155.209	5.651.629.986

9. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Merchandise</u>		
Building materials	417.846.045.258	421.867.211.692
Finishing materials	321.615.630.418	364.765.241.308
Others	17.014.448.280	19.053.879.314
Sub-total	756.476.123.956	805.686.332.314
Less allowance for decline in value of inventories	(5.282.155.209)	(5.651.629.986)
Total merchandise	751.193.968.747	800.034.702.328
<u>Non-merchandise</u>		
Others	2.428.758.566	2.614.584.439
Net	753.622.727.313	802.649.286.767

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Balance at the beginning of year	5.651.629.986	5.472.586.005
Changes during the year	(369.474.777)	179.043.981
Balance at the end of year	5.282.155.209	5.651.629.986

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 682,71 milyar pada PT Lippo General Insurance (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025, sebagian persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 20.

9. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of March 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 682.71 billion, respectively, with PT Lippo General Insurance (third party).

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025, a part of inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as described in Note 20.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian persediaan			Purchases of inventories
Pihak berelasi (Catatan 17)	203.836.689	269.168.970	Related party (Note 17)
Pihak ketiga	5.369.986.719	3.723.825.926	Third parties
Lain-lain	1.882.272.877	143.838.007	Others
Sub-jumlah	7.456.096.285	4.136.832.903	Sub-total
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Iklan	4.992.248.804	4.404.286.304	Advertising
Promosi	2.894.291.851	1.021.417.361	Promotion
Asuransi	2.108.847.643	2.770.834.800	Insurance
Perijinan dan pajak	2.159.400.682	1.954.988.189	Licenses and tax
Pemeliharaan perangkat lunak	420.701.982	1.027.265.968	Maintenance of software
Lain-lain	13.273.335.278	226.036.001	Others
Sub-jumlah	25.848.826.240	11.404.828.623	Sub-total
Jumlah	33.304.922.525	15.541.661.526	Total

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of this account are as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	557.569.575.125	-	-	-	557.569.575.125	Land
Bangunan	395.244.068.132	-	-	-	395.244.068.132	Buildings
Sarana dan prasarana	100.372.210.848	1.620.473.296	-	-	101.992.684.144	Facilities and
Kendaraan	60.586.430.629	-	477.504.910	-	60.108.925.719	infrastructures
Peralatan kantor, toko dan gudang	79.307.711.407	213.441.124	-	-	79.521.152.530	Vehicles Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	1.193.079.996.141	1.833.914.420	477.504.910	-	1.194.436.405.650	Total
Aset dalam penyelesaian	1.650.658.309	2.759.728.871	-	-	4.410.387.180	Construction in progress
Aset tetap dalam rangka bangun. guna dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	37.913.756.311	-	-	-	37.913.756.311	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	1.232.644.410.761	4.593.643.291	477.504.910	-	1.236.760.549.141	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	94.727.320.669	5.181.498.144	-	-	99.908.818.813	Buildings
Sarana dan prasarana	58.143.780.376	2.501.426.430	-	-	60.645.206.806	Facilities and
Kendaraan	40.070.440.905	1.372.732.764	477.504.910	-	40.965.668.759	infrastructures
Peralatan kantor, toko dan gudang	60.635.163.156	1.359.574.139	-	-	61.994.737.295	Vehicles Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	253.576.705.106	10.415.231.479	477.504.910	-	263.514.431.674	Total
Aset tetap dalam rangka bangun. guna dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	6.396.601.634	165.216.000	-	-	6.561.817.634	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	259.973.306.740	30.402.167.810	1.894.616.429	-	270.076.249.308	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	Impairment
Nilai Buku	965.515.850.615				959.529.046.427	Book Value
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	432.095.530.361	125.474.044.764	-	-	557.569.575.125	Land
Bangunan	191.391.558.076	112.232.674.249	-	91.619.835.807	395.244.068.132	Buildings
Sarana dan prasarana	72.764.896.845	27.607.839.003	525.000	-	100.372.210.848	Facilities and
Kendaraan	52.720.048.536	9.133.690.549	1.267.308.456	-	60.586.430.629	infrastructures
Peralatan kantor, toko dan gudang	69.216.868.657	10.762.657.050	678.778.264	6.963.964	79.307.711.407	Vehicles Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	818.188.902.475	285.210.905.615	1.946.611.720	91.626.799.771	1.193.079.996.141	Total
Aset dalam penyelesaian	92.439.950.542	837.507.538	-	(91.626.799.771)	1.650.658.309	Construction in progress
Aset tetap dalam rangka bangun. guna dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	37.913.756.311	-	-	-	37.913.756.311	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	948.542.609.328	286.048.413.153	1.946.611.720	-	1.232.644.410.761	Total Cost

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	81.215.168.369	13.512.152.300	-	-	94.727.320.669
					Buildings
Sarana dan prasarana	52.204.536.572	5.939.768.804	525.000	-	58.143.780.376
Kendaraan	36.588.440.306	4.697.508.521	1.215.507.922	-	40.070.440.905
Peralatan kantor, toko dan gudang	56.615.813.458	4.697.933.205	678.583.507	-	60.635.163.156
					Facilities and infrastructures Vehicles Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	226.623.958.705	28.847.362.830	1.894.616.429	-	253.576.705.106
					Total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>					<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan	4.841.796.654	1.554.804.980	-	-	6.396.601.634
					Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.465.755.359	30.402.167.810	1.894.616.429	-	259.973.306.740
					Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406
					Impairment
Nilai Buku	709.921.600.563				965.515.850.615
					Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 10.580.447.477 dan Rp 6.512.105.551, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 10,580,447,477 and Rp 6,512,105,551, respectively, which are recognized as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Beban penjualan (Catatan 28)	9.691.592.311	5.540.070.129	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	888.855.166	972.035.422	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	10.580.447.477	6.512.105.551	Total

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berupa bangunan, peralatan kantor, toko, dan gudang dan sarana dan prasarana sekitar 9%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Maret 2025. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada bulan November 2025.

The percentage of completion of the assets in progress comprising of buildings, office equipments, shop, and warehouse and facilities and infrastructures approximately 9%, as determined based on financial perspective as of March 31, 2025. The completion of the assets in progress is estimated in November 2025.

Rincian penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales/disposals of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Harga perolehan	477.504.910	911.515.729	Cost
Akumulasi penyusutan	(477.504.910)	(911.515.729)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Book value
Harga jual	171.207.673	300.000.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	171.207.673	300.000.000	Gain on sale of fixed assets
Rugi penghapusan aset tetap	-	-	Loss on disposal of fixed assets

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kerusakan, kerusakan, topan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 758,46 milyar pada PT Lippo General Insurance (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 56.043.084.165 dan Rp 8.506.430.000. Uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagian besar merupakan uang muka pembelian tanah, yaitu masing-masing sebesar Rp 55.931.714.679 dan Rp 8.251.375.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 March 2025, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 144.045 m².

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 5 - 42 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2025, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 1 - 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 106.657.621.068 yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, kendaraan dan peralatan kantor, toko dan gudang.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale and loss on disposals of fixed assets is recorded as part of "Other Income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against riots, destructions, typhoons, hurricanes, floods and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 758.46 billion, respectively, with PT Lippo General Insurance (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Group have advances for purchases of fixed assets amounted to Rp 56,043,084,165 and Rp 8,506,430,000, respectively. Advances for purchase of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are mostly advances for land purchases, amounted to Rp 55,931,714,679 and Rp 8,251,375,000, respectively.

As of March 31, 2025, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

As of March 31, 2025, the total area of land owned by the Company is 144,045 m².

As of March 31, 2025, the Company has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 5 - 42 years. As of March 31, 2025, the Company's HGB still have remaining periods ranging from 1 - 29 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As of March 31, 2025, the costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 106,657,621,068 respectively, which consist of building, facilities and infrastructures, vehicles and office equipments, shop and warehouse.

Management believes that the above impairment of fixed assets is adequate to cover possible impairment loss on the fixed assets.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	10.168.815.296	-	31.286.194.105	-	41.455.009.401	Land
Bangunan	170.060.582.156	-	-	-	170.060.582.156	Buildings
Billboard	4.305.092.431	-	-	-	4.305.092.431	Billboard
Jumlah Biaya Perolehan	184.534.489.883	-	31.286.194.105	-	215.820.683.988	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	2.542.203.820	-	593.297.659	-	3.135.501.479	Land
Bangunan	43.501.842.971	-	3.953.139.193	-	47.454.982.164	Buildings
Billboard	2.666.084.093	-	542.101.797	-	3.208.185.890	Billboard
Jumlah Akumulasi Penyusutan	48.710.130.884	-	5.088.538.649	-	53.798.669.533	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	135.824.358.999				162.022.014.456	Net Book Value
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	10.168.815.296				10.168.815.296	Land
Bangunan	159.127.580.259	675.599.878	10.418.735.353	161.333.334	170.060.582.156	Buildings
Billboard	4.303.973.372	(57.389.189)	1.730.779.412	1.672.271.164	4.305.092.431	Billboard
Jumlah Biaya Perolehan	173.600.368.927	618.210.689	12.149.514.765	1.833.604.498	184.534.489.883	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	2.033.763.055	-	508.440.765	-	2.542.203.820	Land
Bangunan	28.077.144.131	-	15.586.032.174	161.333.334	43.501.842.971	Buildings
Billboard	1.596.497.708	-	2.705.842.356	1.636.255.971	2.666.084.093	Billboard
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.707.404.894	-	18.800.315.295	1.797.589.305	48.710.130.884	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	141.892.964.033				135.824.358.999	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 5.088.538.649 dan Rp 4.465.628.562, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets in three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 5,088,538,646 and Rp 4,465,628,562, respectively, which are recognized as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Beban penjualan (Catatan 28)	4.735.473.407	4.181.355.585	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	353.065.242	284.272.977	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	5.088.538.649	4.465.628.562	Total

Rincian aset hak-guna - neto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of right-of-use assets - net based on the nature of relationship is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	151.207.591.084	124.204.819.012	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 17)	10.814.423.376	11.619.539.993	Related parties (Note 17)
Jumlah	162.022.014.460	135.824.359.005	Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	3.455.247.493
Bagian jangka panjang	121.989.737.099
Jumlah	125.444.984.592

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga	113.751.686.960
Pihak berelasi (Catatan 17)	11.693.297.632
Jumlah	125.444.984.592

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Jumlah kas keluar untuk	
Pembayaran liabilitas sewa	14.289.157.208
Pembayaran bunga	2.254.524.492
Jumlah	16.543.681.700

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	2.254.524.492
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28 dan 29)	5.088.538.649

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	108.447.947.700
Arus kas	(14.289.157.213)
Penyesuaian	-
Perubahan non-kas - penambahan	31.286.194.105
Saldo akhir	125.444.984.592

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Lease liabilities
	7.543.557.732	Current portion
	100.904.389.968	Non-current portion
	108.447.947.700	Total

The detail of lease liabilities based on the nature of relationship is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	95.826.021.483	Third parties
	12.621.926.218	Related parties (Note 17)
	108.447.947.701	Total

Amount recognized in the consolidated statements of cash flow is as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	1.885.600.523	Total cash outflow for
	2.343.444.516	Payment of lease liabilities
		Payment of interest
	4.229.045.039	Total

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	2.343.444.516	Interest on lease liabilities (Note 30)
	4.465.628.562	Depreciation of right-of-use assets (Note 28 and 29)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	113.728.349.590	Beginning balance
	(9.996.338.440)	Cash flows
	(174.934.462)	Adjustment
	4.890.871.012	Non-cash changes - additions
	108.447.947.700	Ending balance

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	15.939.491.864	653.230.783	-	16.592.722.647	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(14.585.351.366)	(216.242.967)	-	(14.801.594.333)	Software license
Nilai Buku	1.354.140.498			1.791.128.314	Book Value
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	15.901.649.864	37.842.000	-	15.939.491.864	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(13.558.255.187)	(1.027.096.179)	-	(14.585.351.366)	Software license
Nilai Buku	2.343.394.677			1.354.140.498	Book Value

Beban penyusutan aset takberwujud untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 216.242.967 dan Rp 253.986.468, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of intangible assets for for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 216,242,967 and Rp 253,986,468, respectively, which are recognized as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Beban penjualan (Catatan 28)	40.726.614	76.204.835	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	175.516.353	177.781.633	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	216.242.967	253.986.468	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

14. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 17)	54.704.793.873	56.481.633.429	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga			Third parties
PT Satya Langgeng Sentosa	24.906.569.401	26.675.194.912	PT Satya Langgeng Sentosa
PT Dekoramik Perdana	21.341.997.002	23.272.207.055	PT Dekoramik Perdana
PT ICI Paints Indonesia	21.614.206.798	20.545.999.453	PT ICI Paints Indonesia
PT Surya Pertiwi Tbk	16.791.489.686	18.805.556.160	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Fajarlestari Sejati	14.305.889.036	11.268.719.988	PT Fajarlestari Sejati
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	14.758.202.235	16.515.103.605	PT Niro Ceramic Sales Indonesia
PT Jotun Indonesia Paints	14.485.871.604	16.486.834.346	PT Jotun Indonesia Paints
PT Sarana Griya Lestari Keramik	14.244.537.323	13.923.008.192	PT Sarana Griya Lestari Keramik
PT Nipsea Paint and Chemicals	13.532.148.383	20.934.295.008	PT Nipsea Paint and Chemicals
PT Eka Gunatama Mandiri	12.756.552.504	10.447.115.326	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Adyabuana Persada	11.173.413.818	8.399.638.240	PT Adyabuana Persada

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga (lanjutan)	
PT Mowilex Indonesia	11.095.508.530
Lainlain (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	224.715.556.645
Subjumlah	415.721.942.965
Jumlah	470.426.736.838

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Belum jatuh tempo	315.789.833.374
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	84.194.467.934
31 - 60 hari	65.460.454.130
61 - 90 hari	1.802.358.103
Lebih dari 91 hari	3.179.623.297
Jumlah	470.426.736.838

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup kepada pemasok atas saldo utang usaha.

14. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	10.246.894.707
	302.135.343.980
	495.772.767.318
Total	552.254.400.747

The aging analysis of trade payables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	442.905.626.716
	95.126.126.196
	13.469.929.026
	-
	752.718.809
Total	552.254.400.747

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no guarantee provided by Group to suppliers for the balance of trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain pihak ketiga sebagian besar merupakan utang voucher belanja yang belum digunakan oleh pelanggan, utang koperasi karyawan, uang titipan dari pelanggan atau supplier dan utang pembelian aset tetap.

15. OTHER PAYABLES

Other payables third parties mainly consist of debts of shopping vouchers that have not been used by customers, debts to employee cooperatives, deposits from customers or suppliers and debts for purchasing fixed assets.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Gaji dan tunjangan	24.023.514.336
Iklan	1.766.590.915
Promosi	1.100.000.000
Listrik, air dan telepon	903.004.554
Renovasi	-
Lain-lain	2.328.242.742
Jumlah	30.121.352.547

16. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	17.439.953.480
	3.992.499.983
	2.255.000.000
	1.656.827.079
	881.469.745
	2.218.333.443
Total	28.444.083.730

Salaries and allowances
Advertising
Promotion
Electricity, water and telephone
Renovation
Others

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah memiliki kesamaan manajemen kunci dan/atau dibawah pengendalian yang sama dengan Grup. Transaksi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang Usaha (Catatan 7)		
Tn. Kambiyanto Kettin	20.044.800	1.201.857.685
Lain-lain	7.614.810	7.660.007
Jumlah	27.659.610	1.209.517.692
Piutang Lain-lain (Catatan 8)		
PT Suryaprabha Jatisatya	1.843.632.372	-
PT Tirta Kencana Tatawarna	1.557.650.495	149.526.742
PT Palma Conte Mas	647.348.716	341.877.438
PT Surya Karman Kencana	425.188.710	-
Lain-lain	105.533.263	53.993.386
Jumlah	4.579.353.556	545.397.566
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (Catatan 10)		
PT Palma Conte Mas	203.836.689	269.168.970
Aset Hak-Guna (Catatan 12)		
PT Bahtera Tiara Gemilang	7.499.501.281	7.626.611.472
PT Sariguna Primatirta Tbk	3.014.481.935	3.617.378.321
PT Royal Realty	300.440.160	375.550.200
Jumlah	10.814.423.376	11.619.539.993

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang Usaha (Catatan 14)		
PT Suryaprabha Jatisatya	21.380.343.095	17.613.498.755
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	14.714.985.220	14.560.498.823
PT Surya Karman Kencana	6.567.085.354	6.368.962.537
PT Tirtakencana Tata Warna	6.057.145.249	11.894.854.786
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	3.918.008.761	3.576.557.357
PT Kobin Keramik Industri	1.238.677.566	1.593.188.448
Lain-lain	828.548.628	874.072.723
Jumlah	54.704.793.873	56.481.633.429
Liabilitas Sewa (Catatan 12)		
PT Bahtera Tiara Gemilang	8.918.504.814	9.905.535.794
PT Sariguna Primatirta Tbk	2.774.792.818	2.716.390.424
Jumlah	11.693.297.632	12.621.926.218

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penjualan Neto (Catatan 26)		
Tn. Kambiyanto Kettin	29.187.238	102.733.329
PT Sariguna Primatirta	25.721.713	9.668.491
Lain-lain	11.812.937	4.634.600
Jumlah	66.721.888	117.036.420

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties, which are affiliated with Group through similarity of key management and/or under common control. The transactions were conducted at the term and condition agreed by both parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Trade Receivables (Note 7)		
Mr. Kambiyanto Kettin	0,00	0,05
Others	0,00	0,00
Total	0,00	0,05
Other Receivables (Note 8)		
PT Suryaprabha Jatisatya	0,08	0,00
PT Tirta Kencana Tatawarna	0,07	0,01
PT Palma Conte Mas	0,03	0,02
PT Surya Karman Kencana	0,02	0,00
Others	0,00	0,00
Total	0,20	0,02
Advances and Prepaid Expenses (Note 10)		
PT Palma Conte Mas	0,01	0,01
Right-of-use Assets (Note 12)		
PT Bahtera Tiara Gemilang	0,32	0,34
PT Sariguna Primatirta Tbk	0,13	0,16
PT Royal Realty	0,01	0,02
Total	0,47	0,52

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Trade Payables (Note 14)		
PT Suryaprabha Jatisatya	2,17	1,82
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	1,50	1,51
PT Surya Karman Kencana	0,67	0,66
PT Tirtakencana Tata Warna	0,62	1,23
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	0,40	0,37
PT Kobin Keramik Industri	0,13	0,16
Others	0,08	0,10
Total	5,56	5,85
Lease Liabilities (Note 12)		
PT Bahtera Tiara Gemilang	0,91	1,03
PT Sariguna Primatirta Tbk	0,28	0,28
Total	1,19	1,31

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 March 2024/ March 31, 2024
Net Sales (Note 26)		
Mr. Kambiyanto Kettin	0,00	0,01
PT Sariguna Primatirta	0,00	0,00
Others	0,00	0,00
Total	0,01	0,02

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ Percentage to Total Cost of Goods Sold (%)		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 March 2024/ March 31, 2024	
Pembelian					Purchases
PT Suryaprabha Jatisatya	28.075.143.491	22.359.297.724	5,01	4,02	PT Suryaprabha Jatisatya
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	16.378.361.848	16.856.007.612	2,92	3,03	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT Tirtakencana Tata Warna	8.426.063.734	8.468.719.966	1,50	1,52	PT Tirtakencana Tata Warna
PT Surya Karman Kencana	6.977.489.191	4.124.308.296	1,25	0,74	PT Surya Karman Kencana
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	3.171.547.001	2.261.291.338	0,57	0,41	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Kobin Keramik	1.533.702.775	1.697.151.301	0,27	0,30	PT Kobin Keramik
Kamajaya	799.255.025	899.576.200	0,14	0,16	Kamajaya
PT Global Andalan Prima	309.373.316	190.549.577	0,06	0,03	PT Global Andalan Prima
PT Adora Makmur Sentosa	57.938.220	211.827.390	0,01	0,04	PT Adora Makmur Sentosa
PT Palma Conte Mas	44.048.618	24.720.027.865	0,01	4,44	PT Palma Conte Mas
Lain-lain	571.694.336	765.990.687	0,10	0,14	Others
Jumlah	66.344.617.556	82.554.747.957	11,84	14,83	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%)/ Percentage to Total Selling Expenses (%)		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 March 2024/ March 31, 2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)					Right-of-use assets depreciation expense (Note 12)
PT Sariguna Primatirta Tbk	602.896.387	563.951.022	0,60	0,62	PT Sariguna Primatirta Tbk
PT Bahtera Tiara Gemilang	127.110.191	127.110.192	0,13	0,14	PT Bahtera Tiara Gemilang
PT Royal Realty	75.110.040	75.110.040	0,07	0,08	PT Royal Realty
Jumlah	805.116.618	766.171.254	0,80	0,84	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ Percentage to Total Finance Charges (%)		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 March 2024/ March 31, 2024	
Beban keuangan (Catatan 30)					Finance charges (Note 30)
PT Bahtera Tiara Gemilang	212.969.020	219.860.976	4,17	5,33	PT Bahtera Tiara Gemilang
PT Sariguna Primatirta Tbk	58.402.394	102.862.333	1,14	2,49	PT Sariguna Primatirta Tbk
Jumlah	271.371.414	322.723.309	5,31	7,82	Total

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 16 Juli 2019, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, Jawa Timur dari PT Sariguna Primatirta Tbk dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Juli 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 Juni 2026.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 17 April 2017, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah di Jalan Raya Karanglo No. 69, Komplek Tritan Point K-Walk dari PT Royal Realty dengan periode sewa dari tanggal 2 Mei 2023 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 2 Mei 2026.
- Based on the lease agreement on July 16, 2019, the Subsidiary (MI) leased the building located on Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, East Java from PT Sariguna Primatirta Tbk with a rental period that starts on July 1, 2019 and has been extended until June 30, 2026.
- Based on the lease agreement on April 17, 2017, the Subsidiary (MI) leases a plot of land on Jalan Raya Karanglo No. 69, The Tritan Point K-Walk complex from PT Royal Realty with a rental period from May 2, 2023 and has been extended until May 2, 2026.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian Bangun Guna dan Serah pada tanggal 7 Januari 2019, Entitas Anak (MI) mengadakan kerja sama pemanfaatan sebidang tanah di Komplek Tanrise City, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 dari PT Bahtera Tiara Gemilang dengan periode perjanjian dari tanggal 1 Januari 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 1 Januari 2040.

MI memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan bangunan serta mengalihkan bangunan tersebut kepada PT Bahtera Tiara Gemilang setelah 20 tahun pada masa akhir perjanjian dan setelahnya bangunan yang telah dibangun oleh MI menjadi milik PT Bahtera Tiara Gemilang.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

- Based on the Build, Operate and Transfer agreement dated January 7, 2019, the Subsidiary (MI) entered into a cooperation in the utilization of land located at Tanrise City Complex, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 from PT Bahtera Tiara Gemilang with rental period from January 1, 2019 and has been extended until January 1, 2040.

MI has the right and obligation to carry out building management and development and transfer the building to PT Bahtera Tiara Gemilang after 20 years of the end of the agreement and after that the building that has been built by MI becomes the property of PT Bahtera Tiara Gemilang.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi sewa/ Lease transaction

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi sewa/ Lease transaction
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ Have the same key management personnel and under common control entity	Transaksi usaha dan sewa/ Business and lease transaction
Kamajaya	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha/ Business transaction
Tuan Kambiyanto Kettin	Pemegang saham/ Shareholder	Transaksi usaha/ Business transaction

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Group key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Untuk periode tiga-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	5.563	6.086	Short-term employees' benefit (in billions of Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	25.073.124	35.233.470
Pasal 21	1.882.897.887	2.224.319.664
Pasal 22	187.500	-
Pasal 23	66.642.080	74.078.750
Pasal 25	718.242.493	718.242.493
Pasal 26	1.762.560	13.358.436
Pasal 29	702.758.708	75.466.484
Pajak Pembangunan I	39.096.784	123.046.613
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Keluaran - neto	25.067.874.124	-
Jumlah	28.504.535.260	3.263.745.910

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	12.772.057
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Masukan - neto	4.395.861.617	9.724.863.115
Jumlah	4.395.861.617	9.737.635.172

b. Beban pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak kini		
Perusahaan	(1.404.459.539)	906.946.700
Entitas Anak	4.490.413.180	4.867.776.980
Jumlah	3.085.953.641	5.774.723.680
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(194.515.881)	(355.189.018)
Entitas Anak	(220.199.210)	(245.220.502)
Jumlah	(414.715.091)	(600.409.520)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.671.238.550	5.174.314.160

18. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Income Taxes:
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 26
			Article 29
			Development Taxes
			Value Added Tax (VAT)
			Out - net
Jumlah	28.504.535.260	3.263.745.910	Total

Prepaid taxes

Prepaid taxes consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	12.772.057	Income Taxes Article 21
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			Value Added Tax (VAT)
Masukan - neto	4.395.861.617	9.724.863.115	In - net
Jumlah	4.395.861.617	9.737.635.172	Total

b. Income tax expense

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(1.404.459.539)	906.946.700	The Company
Entitas Anak	4.490.413.180	4.867.776.980	Subsidiary
Jumlah	3.085.953.641	5.774.723.680	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(194.515.881)	(355.189.018)	The Company
Entitas Anak	(220.199.210)	(245.220.502)	Subsidiary
Jumlah	(414.715.091)	(600.409.520)	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.671.238.550	5.174.314.160	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.209.361.026	29.509.882.484
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(21.381.207.406)	(24.732.414.781)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(3.171.846.380)	4.777.467.703
Beda temporer		
Liabilitas Imbalan kerja	1.193.502.315	1.215.396.078
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(336.631.221)	210.765.054
Pendapatan ditangguhkan	(292.970.713)	(178.735.888)
Transaksi sewa	320.262.809	367.070.302
Lain-lain	-	-
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	633.189.321	415.990.840
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.729.413.455)	(2.685.468.824)
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	(6.383.907.324)	4.122.485.265

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	(6.383.907.000)	4.122.485.000
Entitas Anak	20.410.969.000	8.068.391.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	(1.404.459.539)	906.946.700
Entitas Anak	4.490.413.180	4.867.776.980
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	3.085.953.641	5.774.723.680

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiary before income tax expense
Income before income tax expense - Company
Temporary differences
Employee benefits liabilities
Allowance for decline in value of inventories
Deferred revenue
Lease transaction
Others
Permanent differences
Employee welfare and others
Income already subjected to final income tax
Estimated taxable income - current year

The taxable income resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) which is submitted by the Company to the Tax Service Office (KPP).

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

Estimated taxable income (rounded off)
Company
Subsidiary
Income tax expense - current year
Company
Subsidiary
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)	
Perusahaan	(1.362.546.275)
Entitas Anak	(3.863.120.956)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(5.225.667.231)
Taksiran utang pajak penghasilan - Perusahaan	-
Entitas Anak	627.292.224
Jumlah	627.292.224
Taksiran klaim pajak penghasilan - Perusahaan	(2.767.005.815)
Entitas Anak	-
Jumlah	(2.767.005.815)
Jumlah utang pajak penghasilan Perusahaan	-
Entitas Anak	627.292.224
Jumlah utang pajak penghasilan	627.292.224

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun pajak sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Taksiran klaim pajak penghasilan	
Perusahaan	
2025	2.767.005.815
2024	6.383.800.454
Jumlah	9.150.806.269

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.209.361.026
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(21.381.207.406)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(3.171.846.380)

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)		
Company	(4.713.581.348)	
Subsidiary	(1.696.538.075)	
Prepayments of income taxes	(6.410.119.423)	
Estimated income tax payable - Company	-	
Subsidiary	3.171.238.905	
Total	3.171.238.905	
Estimated claims for income tax refund - Company	(3.806.634.648)	
Subsidiary	-	
Total	(3.806.634.648)	
Total income tax payable Company	-	
Subsidiary	3.171.238.905	
Total income tax payable	3.171.238.905	

Estimated claim for income tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Estimated claims for income tax refund		
Company	-	
2025	6.383.800.454	
2024	-	
Total	6.383.800.454	

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	29.509.882.484	
Income in Subsidiary before income tax expense	(24.732.414.781)	
Income before income tax expense - Company	4.777.467.703	

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	3.171.846.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	697.806.120
Pengaruh pajak atas beda tetap: Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	139.301.651
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.040.470.960)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:	
Perusahaan	(203.363.189)
Entitas Anak	4.270.214.162
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.066.850.973

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Income before income tax expense - Company (rounded off)	4.777.467.000	
Income tax expense computed using the prevailing tax rate	1.051.042.894	
Tax effect of permanent differences:		
Employee welfare and others Income already subjected to final income tax	91.517.985	
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:		
Company	551.757.682	
Subsidiary	4.622.556.478	
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	5.174.314.160	

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.234.314.584	490.852.271	-	14.725.166.852	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan	1.873.417.651	(106.193.934)	-	1.767.223.717	Deferred revenue
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.243.358.597	(81.284.452)	-	1.162.074.145	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	1.992.080.503	111.341.203	-	2.103.421.709	Lease transaction
Lain-lain	48.275.040	-	-	48.275.040	Others
Aset pajak tangguhan - neto	19.391.446.375	414.715.088	-	19.806.161.463	Deferred tax assets - net

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.945.549.101	1.410.564.384	(121.798.901)	14.234.314.584	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2.223.646.208	(350.228.557)	-	1.873.417.651	Deferred revenue
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.203.968.921	39.389.676	-	1.243.358.597	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	1.273.330.879	718.749.624	-	1.992.080.503	Lease transaction
Lain-lain	-	48.275.040	-	48.275.040	Others
Aset pajak tangguhan - neto	17.646.495.109	1.866.750.167	(121.798.901)	19.391.446.375	Deferred tax assets - net

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (BA-P2DK) No. BA-392/KPP.080710/2024 tanggal 18 November 2024, Perusahaan diwajibkan untuk membayar denda sebesar Rp 623.871.770 untuk tahun pajak 2020 yang akan dibayar secara angsuran dari bulan November 2024 sampai bulan April 2025.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun 2021 No.00025/406/21/641/23 tanggal 13 April 2023, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak (MI) sebesar Rp 6.135.746.769 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya. Selisih sebesar Rp 1.260.298.170 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

Based on the Minutes of the Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information (BA-P2DK) No. BA-392/KPP.080710/2024 dated November 18, 2024, the Company is required to pay a tax penalty of Rp 623,871,770 for the 2020 tax year which will be paid in installments from November 2024 to April 2025.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2021 Corporate Income Tax No.00025/406/21/641/23 dated April 13, 2023, the Directorate General of Taxation approved to refund the Subsidiary's (MI) claims for income tax refund amounted to Rp 6,135,746,769 after deduction of other tax underpayment. The difference of Rp 1,260,298,170 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - Other Tax Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Program Sponsor Undian	13.877.671.428
Program Loyalitas Pelanggan	8.032.835.084
Sewa	3.833.328
Jumlah	21.914.339.840

Grup menyelenggarakan program loyalitas pelanggan, dimana setiap pelanggan dengan persyaratan pembelian minimum tertentu berhak memperoleh poin penghargaan. Setiap poin penghargaan tersebut dapat ditukarkan sebagai diskon untuk pembelian berikutnya.

Pendapatan sewa ditangguhkan merupakan pendapatan atas sewa tempat dan gondola yang disewa oleh supplier yang diamortisasi sesuai masa sewa.

19. DEFERRED REVENUE

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Sweepstake Program Sponsorship
	8.515.534.776	Customer Loyalty Programmes
	90.333.305	Rent
Total	8.605.868.081	

Group organized customer loyalty programmes, in which every customer with certain minimum purchase requirements is entitled to receive points reward. Each of these points reward can be redeemed as discount for the next purchase.

Deferred lease income is income from lease of premises and gondola leased by suppliers which is amortized over the lease period.

20. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Fasilitas kredit modal kerja	12.997.123.860

20. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Short-term bank loans</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	11.998.589.794	Revolving working capital credit facility

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Utang bank jangka panjang</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Fasilitas kredit investasi	194.821.100.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(76.321.100.000)
Bagian jangka panjang	118.500.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (1) 99, (1) 100 dan (1) 101 tanggal 11 November 2024, Bank BNI dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan atas fasilitas kredit dari Bank BNI yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2025.
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 275.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2031.
- Fasilitas *Plafond Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 45.000 atau setara Rp 727.290.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) masing-masing sebesar 6,25%.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) adalah sebesar Rp 12.997.123.860.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi (KI) adalah sebesar Rp 118.500.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah, sebagian bangunan dan sebagian persediaan milik Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio* minimal 1x, *interest bearing ratio* maksimum 2x, *debt service coverage ratio* minimal 100%, (piutang usaha + persediaan - hutang usaha) dibandingkan dengan KMK minimal 125%. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

20. BANK LOANS (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Long-term bank loans</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Investment credit loans	161.500.000.000	
Less current maturities	(43.000.000.000)	
Long-term portion	118.500.000.000	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Based on the Letter of Approval of Changes to Credit Agreement No. (1) 99, (1) 100 and (1) 101 dated November 11, 2024, Bank BNI and the Company agreed to make changes to the credit facilities from Bank BNI which consist of:

- Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum facility amount of Rp 50,000,000,000, Maturity extended to November 12, 2025.*
- Investment Credit Loan (KI) Facility with a maximum facility amount of Rp 275,000,000,000, due on November 12, 2031.*
- Plafond Treasury Line Facility with a maximum facility amount of USD 45,000 or equivalent Rp 727,290,000, Maturity extended to November 12, 2025.*

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Interest rate on the Revolving Working Capital Credit facility (KMK) and Investment Loan (KI) is 6.25%, respectively.

As of March 31, 2025, the outstanding balance of Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) facilities amounted to Rp 12,997,123,860.

As of March 31, 2025, the outstanding balance of Investment Credit Loan (KI) facilities amounted to Rp 118,500,000,000.

As of March 31, 2025, this credit facilities are secured by land, part of buildings and part of inventories owned by the Company.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include current ratio minimum 1x, interest bearing ratio maximum 2x, debt service coverage ratio minimum 100%, (account receivable + inventory - account payable) compared to KMK at minimum 125%. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had complied with the financial ratio covenants.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi liabilitas Grup sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Grup yang timbul akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah premi yang dibayarkan Grup masing-masing sebesar Rp 707.295.765 dan Rp 3.196.091.673.

Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kecacatan	10% dari TMI-IV/ 10% from TMI-IV

Analisis liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	66.932.576.613
Nilai wajar aset program	-
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	66.932.576.613

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Financial Institution Pension Fund

The Group signed Agreement of Pension Program Management for Severance Compensation by Financial Institution Pension Fund with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Group to fulfill the Group's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, total premiums paid by the Group amounted to Rp 707,295,765 and Rp 3,196,091,673, respectively.

Post-Employment Benefits

Group recorded the employee benefits liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7,10%	Discount rate
	5,00%	Salary increment rate
	TMI-IV	Mortality rate
	56 tahun/years	Retirement age
	10% dari TMI-IV/ 10% from TMI-IV	Disability rate

Analysis of employee benefits liabilities which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Employee benefits liabilities

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	67.530.065.834	Present value of employee benefits obligation
	(2.828.635.910)	Fair value of plan assets
Estimated liabilities recognized in the consolidated statements of financial position	64.701.429.924	

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits expense

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Biaya jasa kini	3.037.242.456	3.005.838.786	Current service costs
Biaya bunga	-	-	Interest costs
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	-	-	Expected Return on Plan Assets
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.037.242.456	3.005.838.786	Employee benefits expense for current year

c. Mutasi nilai neto atas imbalan kerja karyawan

c. The change in the employee benefits expense

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	64.701.429.924	58.843.405.006	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan dalam tahun berjalan (Catatan 28 dan 29)	3.037.242.456	11.031.871.895	Employee benefit expense for current year (Notes 28 and 29)
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(98.800.002)	(1.424.123.933)	Payment of employee benefits for current year
Kontribusi aset program	(707.295.765)	((3.196.091.674)	Contribution of plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	-	416.941.746	Changes in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	-	(970.573.116)	Experience adjustments on - obligation
Saldo akhir	66.932.576.613	64.701.429.924	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Modal Saham

Share Capital

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective ownership as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	PT Buanatata Adisentosa
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	PT Tancorp Surya Sukses
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	Mr. Kambiyanto Kettin
Global House International Company Limited	1.493.800.000	22,00%	37.345.000.000	Global House International Company Limited
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	561.613.700	8,26%	14.040.342.500	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	6.790.000.000	100,00%	169.750.000.000	Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Direktur Utama</u>				<u>President Director</u>
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	Mr. Kambiyanto Kettin
<u>Direktur</u>				<u>Director</u>
Tuan Johnny Liyanto	51.378.600	0,76%	1.284.465.000	Mr. Johnny Liyanto
Jumlah	1.595.117.700	23,50%	39.877.942.500	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of March 31, 2025 and Desember 31, 2024 are as follows:

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Agio saham:	
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	467.968.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 3y)	(5.815.403.025)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 3c)	20.520.643.656
Pengampunan pajak	507.989.000
Jumlah	483.181.229.631

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

Additional Paid-in Capital

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
467.968.000.000	Additional paid-in capital arising from: Initial public offering (Note 1b)
(5.815.403.025)	Share issuance cost (Notes 1b and 3y)
20.520.643.656	Difference in value from restructuring of entities under common control (Note 3c)
507.989.000	Tax amnesty
483.181.229.631	Total

23. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 04 tanggal 6 Juni 2024, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba neto Perusahaan tahun buku 2023 sebesar Rp 27.160.000.000 (dua puluh tujuh miliar seratus enam puluh juta rupiah) atau Rp 4 (empat Rupiah) per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba neto Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 08 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba neto Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp 15.617.000.000 (lima belas miliar enam ratus tujuh belas juta rupiah) atau Rp 2,3 (dua koma tiga Rupiah) per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan, sehingga dividen seluruhnya yang akan diterima oleh pemegang saham Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 semuanya berjumlah Rp 30.555.000.000. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba neto Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Oktober 2022, memutuskan dan menyetujui pembagian Dividen Tunai Interim untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp 14.938.000.000 (empat belas miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta rupiah) atau Rp 2,2 (dua koma dua Rupiah) per saham kepada seluruh Pemegang Saham Perusahaan.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

Based on Notarial Deed No. 04 of Syarifudin, S.H., dated June 6, 2024, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2023 amounted to Rp 27,160,000,000 (twenty seven billion one hundred and sixty million rupiah) or Rp 4 (four Rupiah) per share to all Shareholders of the Company. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2023 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on Notarial Deed No. 08 of Syarifudin, S.H., dated June 9, 2023, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2022 amounted to Rp 15,617,000,000 (fifteen billion six hundred seventeen million rupiah) or Rp 2,3 (two point three Rupiah) per share to all Shareholders of the Company, so that the total dividends will be received by the Company's shareholders for the year ended December 31, 2022 with total amounting to Rp 30,555,000,000. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2022 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Resolution of the Meetings of the Board of Directors and Commissioners of the Company on 28 October 2022, has decided and approved the distribution of the Interim Cash Dividend for the 2022 Financial Year of Rp 14,938,000,000 (fourteen billion nine hundred thirty eight million rupiah) or Rp 2,2 (two point two Rupiah) per share to all Shareholders of the Company.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Entitas Anak

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 6 Juni 2024, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI tahun 2023 sebesar Rp 23.321.234.040 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI tahun 2022 sebesar Rp 13.454.558.100 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Subsidiary

Based the shareholders' decision statetement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on June 6, 2024, MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit year 2022 amounted to Rp 23,321,234,040 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

Based the shareholders' decision statetement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on June 22, 2023, MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit year 2022 amounted to Rp 13,454,558,100 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

24. SALDO LABA

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo laba awal tahun	656.487.342.518
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.538.122.428
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-
Dividen tunai	-
Jumlah	672.025.464.946

24. RETAINED EARNINGS

The components of retained earnings represent accumulation from following accounts as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
587.971.412.072		Beginning balance retained earnings
		Income for the year
		attributable to owners of
		the parent entity
95.244.097.977		Other comprehensive income
		for the year - net of tax
431.832.469		Cash dividends
(27.160.000.000)		
656.487.342.518		Total

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) dalam ekuitas Entitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 1.541 dan Rp 1.493. Sementara itu, bagian dari laba KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 48 dan Rp 56.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interest (NCI) in equity of consolidated Subsidiary as of March 31, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp 1,541 and Rp 1,493, respectively. Meanwhile, the share of NCI in income for the year of the consolidated subsidiary for the year then ended March 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 48 and Rp 56, respectively.

26. PENJUALAN NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bahan bangunan	407.390.673.515
Bahan finishing	275.865.395.924
Lain-lain	13.641.796.251
Jumlah	696.897.865.689

26. NET SALES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
416.519.355.160		Building materials
261.401.384.687		Finishing materials
14.995.419.093		Others
692.916.158.940		Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penjualan Konsinyasi	
Bahan bangunan	5.829.482.940
Bahan <i>finishing</i>	476.079.860
Lain-lain	47.332.630
Sub-Jumlah	6.352.895.430
Jumlah	703.250.761.119
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)	
Bahan bangunan	(4.723.980.698)
Bahan <i>finishing</i>	(398.209.318)
Lain-lain	(37.331.141)
Sub-Jumlah	(5.159.521.156)
Jumlah	698.091.239.963

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto, masing-masing sebesar Rp 3.071.671.784 dan Rp 4.476.614.252.

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,01% dan 0,02%, masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 17).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan pihak ketiga untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp 17.805.237.805 dan Rp 19.210.626.962, periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

26. NET SALES (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Consignment Sales		
Building materials	6.043.036.454	
Finishing materials	145.146.494	
Others	8.444.978	
Sub-Total	6.196.627.927	
Total	699.112.786.867	
Cost of Consignment Sales (Note 26)		
Building materials	(4.171.854.673)	
Finishing materials	(114.097.735)	
Others	(6.565.727)	
Sub-Total	(4.292.518.135)	
Total	694.820.268.732	

In three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, the above net sales included an allowance for customer loyalty point, amounting to Rp 3,071,671,784 and Rp 4,476,614,252, respectively.

A portion of sales, approximately 0.01% and 0.02% in three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (Note 17).

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues three-month periods ended March 31, 2025 and 2024.

Advances from customers represents an advance paid by the third parties customer for the purchase of merchandise amounting to Rp 17,805,237,805 and Rp 19,210,626,962, respectively, in three-month periods ended March 31, 2025 and 2024.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Persediaan barang dagangan awal	800.034.702.328
Pembelian neto	511.592.025.907
Barang dagangan tersedia untuk dijual	1.311.626.728.236
Persediaan barang dagangan akhir	(751.193.968.747)
Jumlah	560.432.759.489
Terdiri dari:	
Beli putus	560.432.756.489
Konsinyasi (Catatan 26)	5.159.521.156
Jumlah	565.592.277.645

27. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Beginning merchandise inventories	775.059.863.416	
Net purchases	566.003.702.193	
Merchandise inventories available for sale	1.341.063.565.609	
Ending merchandise inventories	(784.576.207.009)	
Total	556.487.358.600	
Consist of:		
Cost of direct sales	556.487.358.600	
Cost of consignment sales (Note 26)	4.292.518.135	
Total	560.779.876.736	

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 11,84% dan 14,83%, masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 17).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

A portion of purchases, approximately 11.84% and 14.83% in three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (Note 17).

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in three-month periods ended March 31, 2025 and 2024.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji dan tunjangan	56.889.145.470	53.170.753.869
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	9.732.318.926	5.616.274.964
Keamanan dan kebersihan	5.510.672.428	4.666.929.760
Listrik, air dan telepon	5.232.978.340	4.173.615.935
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	4.744.768.605	4.181.355.580
Iklan dan promosi	4.507.845.735	4.905.661.487
Administrasi kartu kredit	2.672.519.311	2.619.847.792
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	2.649.725.199	2.632.662.348
Pemeliharaan dan perbaikan	2.363.484.077	2.863.600.173
Beban kantor	1.909.289.118	1.671.858.699
Pajak dan perijinan	1.781.873.643	1.884.620.675
Asuransi	611.843.155	555.702.485
Lain-lain	1.890.640.469	1.939.294.883
Jumlah	100.497.104.476	90.882.178.650

Salaries and allowances
Depreciation and amortization
(Note 11 and 13)
Security and cleaning services
Electricity, water and telephone
Depreciation of right-of-use
assets (Note 12)
Advertising and promotion
Credit card administration
Employee benefits (Note 21)
Maintenance and repairs
Office expense
Taxes and licenses
Insurance
Others

Total

28. SELLING EXPENSES

The details of this account are as follows:

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji dan tunjangan	18.711.913.808	17.208.016.991
Jasa profesional	1.114.985.543	1.306.539.835
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	1.064.371.521	1.149.817.053
Pemeliharaan dan perbaikan	550.110.979	634.580.829
Sewa	439.882.368	395.463.000
Beban kantor	416.017.852	466.803.203
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	387.517.257	373.176.438
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	353.065.241	284.272.977
Listrik, air dan telepon	263.375.474	294.317.682
Asuransi	45.920.197	45.483.944
Lain-lain	631.957.539	1.290.177.715
Jumlah	23.979.117.779	23.448.649.667

Salaries and allowances
Professional fees
Depreciation and amortization
(Notes 11 and 13)
Maintenance and repairs
Rentals
Office expense
Employee benefits (Note 21)
Depreciation of right-of-use
assets (Note 12)
Electricity, water and telephone
Insurance
Others

Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

30. PENDAPATAN KEUANGAN, BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan keuangan, beban keuangan dan pendapatan lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

30. FINANCE INCOME, FINANCE CHARGES AND OTHERS INCOME - NET

Details of finance income, finance charges and others income - net are as follows:

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. PENDAPATAN KEUANGAN, BEBAN KEUANGAN DAN
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pendapatan Keuangan		
Bunga bank	2.768.036.029	2.869.948.386
Beban Keuangan		
Bunga pinjaman	2.825.604.210	1.758.940.278
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	2.254.524.492	2.343.444.516
Administrasi bank	27.022.163	24.672.395
Jumlah	5.107.150.865	4.127.057.189
Pendapatan Lain-lain - Neto		
Pendapatan sewa	4.528.892.770	3.823.999.381
Pendapatan parkir dan cafe	1.300.089.931	1.152.229.815
Pendapatan transportasi	445.225.127	647.191.378
Lain-lain - neto	1.092.006.814	1.141.488.897
Jumlah	7.366.214.642	6.764.909.471

30. FINANCE INCOME, FINANCE CHARGES AND
OTHERS INCOME - NET (continued)

Finance Income
Bank interest
Finance Charges
Interest loans
Interest on lease liabilities (Note 12)
Bank administrative charges
Total
Others Income - Net
Rent income
Parking and cafe income
Transportation income
Others - net
Total

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas non-kas

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	31.286.194.105
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	255.055.000

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non-cash activities

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Additions to fixed assets from advance for purchase of fixed assets

b. Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Utang bank - jangka pendek	11.998.589.794	998.534.066	-	-	12.997.123.860	Short-term bank loans
Utang bank - jangka panjang	161.500.000.000	33.321.100.000	-	-	194.821.100.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	108.447.947.700	(14.289.157.213)	31.286.194.105	-	125.444.984.592	Lease liabilities
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	-	4.999.708.750	-	-	4.999.708.750	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	87.500.000.000	77.500.000.000	-	-	165.000.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	113.728.349.590	(1.885.600.523)	-	-	111.842.749.073	Lease liabilities

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Lease Agreements

- Based on the lease agreement on October 14, 2021, the Company leased the building located on Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi from

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- Gede, Bekasi dari PT Binamandiri Majugemilang (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Februari 2022 dan akan berakhir pada bulan Februari 2042.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menyewa 2 bangunan yang terletak di Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara dari William Salim (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Oktober 2022 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2025.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan dari Irawan Rusli (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 13 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 13 November 2032.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten dari Bambang Sihono (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Muncul, Desa Keboansikep, Sidoarjo dari Guntoro Ongkowidjojo selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 11 November 2029.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah yang terletak di Desa Gubug, Tabanan, Bali dari I Ketut Carma selama 5 tahun. Perjanjian sewa-menyewa ini baru dimulai pada tanggal 01 April 2025 dan berakhir pada tanggal 01 April 2030.
- Pada tanggal 25 Mei 2023, Entitas Anak (MI) dengan PT Graha Rajawali Perkasa (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya dengan periode sewa dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2043.
- Pada tanggal 13 Februari 2020, Entitas Anak (MI) dengan I Ketut Carma (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Desa Gubug, Kecamatan Tabanan, Bali dengan periode sewa dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2025.
- Pada tanggal 9 April 2018, Entitas Anak (MI) dengan Guntoro Ongkowidjojo (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan dan lahan untuk parkir kendaraan yang terletak di Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, Jawa Timur dengan periode sewa yang telah diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lease Agreements (continued)

- PT Binamandiri Majugemilang (third party) with a rental period that starts on February 2022 and will end on February 2042
- Based on the lease agreement on Agustus 29, 2022, the Company leased 2 buildings located on Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara from William Salim (third party) with a rental period that starts on October 2022 and will end on October 2025.
- Based on the lease agreement on June 13, 2022, the Company leased the building located on Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan from Irawan Rusli (third party) with a rental period that starts on November 13, 2022 and will end on November 13, 2032.
- Based on the lease agreement on July 24, 2023, the Company leased the warehouse building located on Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten from Bambang Sihono (third party) with a rental period that starts on August 1, 2023 and will end on July 31, 2026.
- Based on the lease agreement dated September 11, 2024, the Subsidiary (MI) leases a building at Jalan Muncul, Desa Keboansikep, Sidoarjo from Guntoro Ongkowidjojo for 5 years, ending on November 11, 2029.
- Based on the lease agreement dated July 31, 2024, the Subsidiary (MI) leases a land at Desa Gubug, Tabanan, Bali from I Ketut Carma for 5 years. This agreement will be start on April 01, 2025, ending on April 01, 2030.
- On May 25, 2023, the Subsidiary (MI) with PT Graha Rajawali Perkasa (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya with a rental period from October 25, 2023 to October 25, 2043.
- On February 13, 2020, the Subsidiary (MI) with I Ketut Carma (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Desa Gubug, Tabanan Sub-District, Bali with a rental period from April 1, 2020 to April 1, 2025.
- On April 9, 2018, the Subsidiary (MI) with Guntoro Ongkowidjojo (third party) entered into a lease agreement for buildings and land for parking vehicles located on Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, East Java with an extended rental period from January 1, 2023 to December 31, 2027.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

- Perusahaan melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT Dekoramik Perdana, PT Nipsea Paint and Chemicals, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Propan Raya, PT Niro Cemeric Sales Indonesia, PT Jotun Indonesia Paints, PT Sarana Griya Lestari Keramik, PT Mowilex Indonesia, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Tirtakencana Tata Warna (pihak berelasi) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- Entitas Anak (MI) melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Adyabuana Persada, PT ICI Paints Indonesia, PT Dekoramik Perdana, PT Incomindo Murni Jaya, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT Jotun Indonesia, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Siam Global House Public Company Limited untuk penggunaan program perangkat lunak Agilis ERP. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 15 bulan sampai dengan Maret 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.
- Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCG Distribution Co., Ltd., (pihak berelasi) untuk penggunaan layanan penyediaan barang import (*sourcing import product*) dari SCG Distribution Co., Ltd. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 tahun.

33. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	15.538.122.428	24.335.568.268
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.790.000.000	6.790.000.000
Laba per saham dasar	2,29	3,58

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreements

- The Company entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT Dekoramik Perdana, PT Nipsea Paint and Chemicals, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Propan Raya, PT Niro Cemeric Sales Indonesia, PT Jotun Indonesia Paints, PT Sarana Griya Lestari Keramik, PT Mowilex Indonesia, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Kokoh Inti Arebama Tbk (related party), PT Tirtakencana Tata Warna (related party), with the agreed terms and conditions.
- The Subsidiary (MI) entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Adyabuana Persada, PT ICI Paints Indonesia, PT Dekoramik Perdana, PT Incomindo Murni Jaya, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT Jotun Indonesia, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), with the agreed terms and conditions.
- Based on the cooperation agreement dated January 1, 2023, the Company entered into a partnership Siam Global House Public Company Limited for the use of Agilis ERP software program. The agreement has a term of 15 months until March 2024 and has been extended until December 31, 2025.
- On June 30, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with SCG Distribution Co., Ltd., (related party) for the use of import product sourcing services from SCG Distribution Co., Ltd. The agreement has a duration of 5 years.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to equity holders of the Parent Company

Weighted average number of shares

Basic earnings per share

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

34. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

	31 Maret 2025 / March 31, 2025				
	Bahan bangunan/ <i>Building materials</i>	Bahan finishing/ <i>Finishing materials</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	408.496.175.757	275.943.266.466	13.651.797.740	698.091.239.963	Net sales
Beban pokok penjualan	(324.451.901.903)	(225.230.625.411)	(10.750.229.175)	(560.432.756.489)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	84.044.273.855	50.712.641.055	2.901.568.565	137.658.483.474	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(100.497.104.476)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(23.979.117.779)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan keuangan				(5.107.150.865)	Finance income
Beban keuangan				2.768.036.029	Finance charges
Pendapatan lain-lain - neto				7.366.214.643	Others income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				18.209.361.026	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(2.671.238.550)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				15.538.122.476	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				-	Other comprehensive income - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan				15.538.122.476	Comprehensive income for the year
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang dagang	417.846.045.258	321.615.630.419	17.014.448.280	756.476.123.957	Merchandise inventory
Aset tidak dapat dialokasi				1.551.549.814.905	Unallocated assets
Jumlah Aset				2.308.025.938.862	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				983.218.059.481	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				983.218.059.481	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				4.593.643.291	Additions of fixed assets
Penyusutan				10.580.447.477	Depreciation

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Bahan bangunan/ Building materials	Bahan finishing/ Finishing materials	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	418.385.885.537	261.436.833.090	14.997.550.104	694.820.268.732	Net sales
Beban pokok penjualan	(329.948.073.380)	(214.916.575.537)	(11.622.709.683)	(556.487.358.600)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	88.437.812.157	46.520.257.554	3.374.840.420	138.332.910.131	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(90.882.178.650)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(23.448.649.667)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan keuangan				2.869.948.386	Finance income
Beban keuangan				(4.127.057.189)	Finance charges
Pendapatan lain-lain - bersih				6.764.909.471	Others income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				29.509.882.483	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(5.174.314.159)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				24.335.568.324	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				-	Other comprehensive income - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan				24.335.568.324	Comprehensive income for the year
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang dagang	451.167.515.820	321.356.226.025	17.476.431.225	790.000.173.070	Merchandise inventory
Aset tidak dapat dialokasi				1.349.515.059.203	Unallocated assets
Jumlah Aset				2.139.515.232.273	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				874.425.837.607	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				874.425.837.607	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				199.773.675.067	Additions of fixed assets
Penyusutan				6.512.105.551	Depreciation

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Jawa Timur	194.660.749.351
Jawa Barat	186.664.305.529
Banten	126.415.447.790
Bali	102.842.046.503
DKI Jakarta	36.953.697.021
Lampung	26.428.713.844
Sumatra Utara	24.126.279.924
Jumlah	698.091.239.963

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of Group's business activities is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	186.705.034.334	East Java
	183.059.516.739	West Java
	143.222.427.126	Banten
	98.588.269.564	Bali
	30.302.480.210	DKI Jakarta
	27.891.870.447	Lampung
	25.050.670.311	Sumatra Utara
Total	694.820.268.732	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to market price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Market Risk

Market risk is a risk primarily due to changes in interest rates, Rupiah exchange rates, commodity prices and capital or loan prices, which may pose risks to the Group. In the Group's business plan, the market risk that has a direct impact to the Group is in terms of interest rate management.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market rates. Group's interest rate risk arises from the loans. Loans issued at floating interest rates incur interest rate risk on cash flows.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

Dalam hal tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang melalui konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi atau alternatif lain yang sesuai.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Group conducts a periodic review of the interest rate impact to manage interest rate risk on cash flows.

In the event that the interest rate rises unreasonably, the Group will replace the floating interest rate facility with a fixed term interest rate facility through a conversion of a short-term loan into a long-term loan based on a negotiation or other suitable alternatives.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk:

31 Maret 2025 / March 31, 2025						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	51.479.595.037	-	-	-	-	51.479.595.037
Deposito berjangka	234.000.000.000	-	-	-	-	234.000.000.000
Piutang usaha	686.303.218	135.780.852	763.057.569	-	-	1.585.141.639
Piutang lain-lain	-	8.675.501.832	-	-	-	8.675.501.832
Aset tidak lancar lainnya	608.987.100	-	-	-	-	608.987.100
Jumlah	286.774.885.355	8.811.282.684	763.057.569	-	-	296.349.225.608
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	51.916.499.717	-	-	-	-	51.916.499.717
Deposito berjangka	232.000.000.000	-	-	-	-	232.000.000.000
Piutang usaha	5.914.773.271	159.037.530	48.492.690	57.881.016	607.600.621	6.787.785.128
Piutang lain-lain	-	3.346.699.876	-	-	-	3.346.699.876
Aset tidak lancar lainnya	788.987.100	-	-	-	-	788.987.100
Jumlah	290.620.260.088	3.505.737.406	48.492.690	57.881.016	607.600.621	294.839.971.821

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	51.479.595.037	51.479.595.037
Deposito berjangka	234.000.000.000	234.000.000.000
Piutang usaha	1.585.141.639	1.585.141.639
Piutang lain-lain	8.675.501.832	8.675.501.832
Jumlah aset keuangan lancar	295.740.238.508	295.740.238.508
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	12.997.123.860	12.997.123.860
Utang usaha	470.426.736.838	470.426.736.838
Utang lain-lain	14.250.072.126	14.250.072.126
Biaya masih harus dibayar	30.121.352.547	30.121.352.547
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	76.321.100.000	76.321.100.000
Liabilitas sewa	3.455.247.493	3.455.247.493
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	607.571.632.864	607.571.632.864
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	118.500.000.000	118.500.000.000
Liabilitas sewa	121.989.737.099	121.989.737.099
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	240.489.737.099	240.489.737.099
Jumlah liabilitas keuangan	848.061.369.963	848.061.369.963

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Current Financial Assets			
Cash and cash equivalents	55.467.331.704	55.467.331.704	
Time deposits	232.000.000.000	232.000.000.000	
Trade receivables	6.787.785.128	6.787.785.128	
Other receivables	3.346.699.876	3.346.699.876	
Total current financial assets	297.601.816.708	297.601.816.708	
Current Financial Liabilities			
Short term bank loans	11.998.589.794	11.998.589.794	
Trade payables	552.254.400.747	552.254.400.747	
Other payables	11.338.412.844	11.338.412.844	
Accrued expenses	28.444.083.730	28.444.083.730	
Current maturities of long-term debts			
Bank loans	43.000.000.000	43.000.000.000	
Lease liabilities	7.543.557.732	7.543.557.732	
Total current financial liabilities	654.579.044.847	654.579.044.847	
Non-Current Financial Liabilities			
Long-term debts - net of current maturities			
Bank loans	118.500.000.000	118.500.000.000	
Lease liabilities	100.904.389.968	100.904.389.968	
Total non-current financial liabilities	219.404.389.968	219.404.389.968	
Total Financial Liabilities	873.983.434.815	873.983.434.815	

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.